

Literasi Pasar Modal bagi Siswa SMP melalui Edukasi Investasi Dasar untuk Mendukung Kesadaran Finansial

**Tri Utami¹, May Cahya Rizki², Ulfah Fitriyati³, Winda Siti Rukmanah⁴,
Fery Citra Febriyanto⁵**

Universitas Pamulang, Indonesia

tutami452@gmail.com¹, maycahya205@gmail.com², ulfahfitriyati24@gmail.com³,
windaasiti469@gmail.com⁴, dosen02035@unpam.ac.id⁵

Submitted: 24th April 2026 | **Edited:** 30th June 2026 | **Issued:** 01st July 2026

Cited on: Utami, T., Rizki, M. C., Fitriyati, U., Rukmanah, W. S., & Febriyanto, F. C. (2026). Literasi Pasar Modal bagi Siswa SMP melalui Edukasi Investasi Dasar untuk Mendukung Kesadaran Finansial. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 6(2), 635-642.

ABSTRACT

Financial literacy has become an essential competency for young people in managing personal finances and making informed financial decisions. However, knowledge of capital market investment among junior high school students remains limited, resulting in low awareness of financial planning and investment opportunities. Therefore, community service activities were conducted to introduce basic investment concepts and improve students' understanding of the capital market from an early age. This program aimed to enhance financial awareness and provide fundamental knowledge of capital market investment for junior high school students. The Community Service Program (PKM) was carried out at Aruna Surya Bestari Foundation, Pamulang, South Tangerang, on May 14, 2026. The activity was implemented by a team of five lecturers and students from Universitas Pamulang and involved 17 foster children studying at the junior high school level. The program was conducted through several stages, namely preparation, implementation, and reporting. During the implementation stage, participants received educational materials through lectures, practical exercises, discussions, and question-and-answer sessions. The results of the activity indicated an improvement in participants' understanding of basic investment concepts, capital market instruments, and the importance of financial planning. Participants showed high enthusiasm and active involvement throughout the program. The activity successfully increased students' financial awareness and encouraged a positive attitude toward responsible financial management and future investment planning.

Keywords: Capital Market Literacy, Financial Awareness, Basic Investment Education, Junior High School Students, Community Service Program

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, dan risiko keuangan sehingga mampu mengambil keputusan finansial yang tepat. Di era digital saat ini, literasi keuangan menjadi kebutuhan penting yang harus dimiliki sejak usia dini mengingat semakin beragamnya pilihan instrumen keuangan dan investasi yang tersedia bagi masyarakat. Namun demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat

Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan tingkat inklusi keuangan yang terus meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Hasil penelitian Johan (2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor demografis, sedangkan Firdausi dan Kasri (2022) mengungkapkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk dan instrumen keuangan masih memerlukan penguatan melalui program edukasi yang berkelanjutan.

Rendahnya literasi keuangan pada kelompok usia muda menjadi perhatian penting karena masa remaja merupakan periode pembentukan perilaku dan kebiasaan finansial yang akan terbawa hingga dewasa. Haryono et al. (2022) menjelaskan bahwa pendidikan ekonomi memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan literasi keuangan peserta didik. Sejalan dengan itu, Razen et al. (2021) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan remaja berpengaruh terhadap perilaku ekonomi dan pengambilan keputusan yang lebih rasional. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan perlu diberikan sejak jenjang sekolah menengah agar peserta didik memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan uang, menabung, serta investasi yang bertanggung jawab.

Salah satu aspek penting dalam literasi keuangan adalah pemahaman mengenai pasar modal dan investasi. Pasar modal tidak hanya menjadi sarana penghimpunan dana bagi perusahaan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi dan merencanakan masa depan keuangan secara lebih baik. Tanjung, Komariah, dan Yusuf (2020) menyatakan bahwa literasi pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, Gunawan dan Wiyanto (2022) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas keputusan investasi. Dengan demikian, pengenalan konsep investasi dasar sejak usia sekolah menjadi langkah strategis untuk membangun generasi yang lebih sadar terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Yayasan Aruna Surya Bestari Pamulang, Tangerang Selatan, diketahui bahwa sebagian besar anak asuh yang berada pada jenjang SMP belum pernah memperoleh edukasi formal mengenai pasar modal dan investasi dasar. Pengetahuan peserta masih terbatas pada konsep menabung di bank, sementara pemahaman mengenai instrumen investasi, manfaat investasi jangka panjang, serta risiko

investasi masih sangat minim. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan rendahnya kesadaran finansial pada usia remaja. Padahal, menurut Roemanasari, Sabela, dan Rusgianto (2022), tingkat literasi keuangan yang baik akan mendorong munculnya niat berinvestasi dan perilaku keuangan yang lebih positif di masa depan.

Selain keterbatasan pengetahuan mengenai investasi, perkembangan teknologi keuangan juga menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan dalam menyaring informasi keuangan yang beredar di media digital. Banyaknya promosi investasi yang belum tentu dipahami secara benar dapat menimbulkan risiko kesalahan pengambilan keputusan. Siskawati dan Ningtyas (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu. Temuan tersebut diperkuat oleh Muna, Wahyuni, dan Musyaffi (2022) yang menunjukkan bahwa peserta didik dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu mengelola keuangan sehari-hari secara lebih bijaksana. Oleh karena itu, pemberian edukasi mengenai investasi dasar menjadi penting sebagai upaya preventif dalam membangun kemampuan pengelolaan keuangan yang sehat sejak usia sekolah.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Literasi Pasar Modal bagi Siswa SMP melalui Edukasi Investasi Dasar untuk Mendukung Kesadaran Finansial” menjadi relevan dan mendesak untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar pasar modal, manfaat investasi, risiko investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Melalui metode edukasi yang interaktif berupa pemaparan materi, praktik, diskusi, dan tanya jawab, peserta diharapkan mampu membangun kesadaran finansial yang lebih baik serta memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan pada masa yang akan datang.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Yayasan Aruna Surya Bestari, Pamulang, Tangerang Selatan pada tanggal 14 Mei 2026. Kegiatan ini melibatkan tim pelaksana yang terdiri atas 1 dosen pembimbing dan 4 mahasiswa Universitas Pamulang, dengan sasaran peserta sebanyak 17 anak asuh yayasan yang sedang menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan

pelaporan. Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi internal, penyusunan materi edukasi, identifikasi kebutuhan peserta, serta penentuan jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan. Materi yang disusun berfokus pada pengenalan pasar modal, konsep investasi dasar, manfaat investasi sejak dini, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi remaja.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan metode edukatif dan partisipatif yang mencakup pemaparan materi, praktik sederhana, diskusi, serta sesi tanya jawab. Pemaparan materi bertujuan memberikan pemahaman konseptual mengenai pasar modal dan instrumen investasi dasar, sedangkan kegiatan praktik dirancang untuk membantu peserta memahami proses investasi secara lebih konkret. Selanjutnya, sesi diskusi dan tanya jawab digunakan untuk menggali pemahaman peserta sekaligus memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyampaikan pendapat dan pertanyaan terkait materi yang diberikan. Setelah kegiatan selesai, tim menyusun laporan sebagai bagian dari tahap pelaporan yang berisi dokumentasi kegiatan, evaluasi pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh dari program edukasi literasi pasar modal bagi siswa SMP.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk “Literasi Pasar Modal bagi Siswa SMP melalui Edukasi Investasi Dasar untuk Mendukung Kesadaran Finansial” telah dilaksanakan di Yayasan Aruna Surya Bestari Pamulang, Tangerang Selatan pada tanggal 14 Mei 2026. Kegiatan ini diikuti oleh 17 anak asuh yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap persiapan, yaitu melalui penyampaian materi, praktik sederhana, diskusi, dan sesi tanya jawab yang berlangsung secara interaktif.

Pada tahap awal kegiatan, tim PKM melakukan pengenalan mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar pengelolaan keuangan, perbedaan antara menabung dan investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan sejak usia muda. Penyampaian materi dilakukan menggunakan pendekatan yang sederhana dan kontekstual agar mudah dipahami oleh peserta yang sebagian besar belum memiliki pengalaman terkait investasi.

Selama proses penyampaian materi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari perhatian peserta terhadap materi yang disampaikan serta keterlibatan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa topik literasi pasar modal merupakan pengetahuan baru yang menarik bagi mereka. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Mancone et al. (2024) yang menyatakan bahwa program literasi keuangan yang disampaikan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Materi berikutnya difokuskan pada pengenalan pasar modal sebagai salah satu sarana investasi yang legal dan diawasi oleh otoritas yang berwenang. Peserta diperkenalkan pada berbagai instrumen investasi dasar seperti saham, obligasi, dan reksa dana dengan penjelasan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMP. Pemahaman mengenai investasi sejak usia muda penting untuk membangun pola pikir jangka panjang terkait pengelolaan keuangan dan perencanaan masa depan. Temuan Triyonowati dan Rahayu (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap minat generasi muda untuk mengenal dan terlibat dalam aktivitas investasi.

Pada sesi praktik, peserta diberikan simulasi sederhana mengenai proses investasi dan pengelolaan dana. Simulasi dilakukan menggunakan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta sehingga mereka dapat memahami bagaimana seseorang menentukan tujuan keuangan dan memilih instrumen investasi yang sesuai. Pendekatan praktik ini membantu peserta memahami materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai memahami perbedaan antara aktivitas menabung dan investasi. Sebelum kegiatan berlangsung, banyak peserta yang menganggap bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa yang memiliki modal besar. Setelah memperoleh penjelasan dan simulasi, peserta memahami bahwa investasi dapat dimulai secara bertahap dengan nominal yang terjangkau serta membutuhkan pengetahuan yang memadai mengenai risiko dan manfaatnya.

Sesi diskusi dan tanya jawab menjadi salah satu bagian yang paling menarik dalam kegiatan ini. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan mengenai cara memulai investasi,

risiko kerugian, keamanan dana, serta manfaat investasi bagi masa depan. Tingginya rasa ingin tahu peserta menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu membangkitkan kesadaran dan minat mereka terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil ini mendukung penelitian Fatimah dan Nurkhin (2021) yang menemukan bahwa edukasi pasar modal berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan investasi dan minat investasi peserta didik.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya berhati-hati dalam menerima informasi investasi yang beredar melalui media digital. Peserta diberikan contoh mengenai karakteristik investasi yang legal serta pentingnya melakukan verifikasi informasi sebelum mengambil keputusan keuangan. Edukasi semacam ini menjadi semakin relevan di era digital ketika akses terhadap berbagai produk dan informasi keuangan semakin mudah diperoleh.

Peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan juga terlihat dari kemampuan mereka dalam menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dipelajari selama kegiatan. Dalam sesi evaluasi lisan, sebagian besar peserta mampu menyebutkan manfaat investasi, mengenali instrumen pasar modal dasar, dan menjelaskan pentingnya perencanaan keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Gumilar dan Sangka (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pemecahan masalah dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan pada remaja.

Kegiatan PKM ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan kesadaran finansial peserta. Kesadaran finansial tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola uang, tetapi juga kemampuan merencanakan tujuan keuangan dan mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan. Issalillah (2024) menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi dan kesadaran finansial yang baik cenderung memiliki perilaku investasi yang lebih rasional dan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

Dari perspektif pelaksana kegiatan, metode yang mengombinasikan pemaparan materi, praktik, diskusi, dan tanya jawab terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Pendekatan yang interaktif memungkinkan peserta untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian Frees, Gangal, dan Shaviro (2024)

yang menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dasar mengenai pasar modal, memperkenalkan konsep investasi sejak dini, serta menumbuhkan kesadaran finansial pada siswa SMP di Yayasan Aruna Surya Bestari. Antusiasme peserta, peningkatan pemahaman terhadap materi, serta keterlibatan aktif selama kegiatan menunjukkan bahwa program edukasi literasi pasar modal merupakan salah satu strategi yang efektif untuk membangun generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan pengelolaan keuangan di masa depan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai literasi pasar modal bagi siswa SMP di Yayasan Aruna Surya Bestari Pamulang menunjukkan bahwa edukasi investasi dasar dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan dan investasi sejak usia dini. Melalui rangkaian kegiatan yang mencakup penyampaian materi, praktik, diskusi, dan tanya jawab, peserta memperoleh wawasan mengenai fungsi pasar modal, karakteristik instrumen investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan yang berorientasi jangka panjang. Proses pembelajaran yang interaktif mendorong keterlibatan peserta dalam memahami konsep-konsep keuangan secara lebih komprehensif dan kontekstual. Hasil kegiatan mengindikasikan adanya peningkatan pengetahuan serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pengambilan keputusan finansial yang rasional dan bertanggung jawab. Dengan demikian, edukasi literasi pasar modal pada tingkat sekolah menengah pertama memiliki peran strategis dalam mendukung pembentukan perilaku keuangan yang positif dan dapat menjadi salah satu upaya preventif untuk meningkatkan kualitas literasi keuangan generasi muda di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdausi, M. R. A., & Kasri, R. A. (2022). Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach. *Al-Muzara'ah*, 10(Special Issue), 77–94.
- Gunawan, K., & Wiyanto, H. (2022). Financial Literacy, Risk Tolerance, Loss Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 573–582.

- Haryono, A., Handayani, S., Satrio, Y. D., Munir, S., & Narmaditya, B. S. (2022). Economic Learning Education and Financial Literacy among Indonesian Students. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(3), 106–110.
- Johan, S. (2022). The Demography Impact on Financial Literacy: An Empirical Studies in Indonesia. *Economica*, 10(2), 145–160.
- Muna, A., Wahyuni, A. S., & Musyaffi, A. M. (2022). Financial Literacy of Students: University Case Studies in Indonesia. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 1–10.
- Razen, M., Huber, J., Hueber, L., Kirchler, M., & Stefan, M. (2021). Financial Literacy, Economic Preferences, and Adolescents' Field Behavior. *Finance Research Letters*, 40, 101728.
- Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 181–195.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113.
- Tanjung, G., Komariah, S., & Yusuf, S. (2020). Capital Market Literacy and Students Investment Decisions. *Journal of Applied Business Administration*, 4(2), 200–205.
- Fatimah, F., & Nurkhin, A. (2021). Investment Interest with Capital Market Education as Moderator. *Economic Education Analysis Journal*, 10(2), 363–378.
- Gumilar, D. W. A., & Sangka, K. B. (2024). The Mediating Role of Digital Financial Literacy: Examining How Problem Based Learning Influences Consumption Decision Making Among Adolescents. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 10(3), 976–987.
- Issalillah, F. (2024). The Relationship Between Financial Literacy and Financial Awareness with Generation Z's Investment Patterns. *Journal of Social Science Studies*, 4(3), 285–294.
- Mancone, S., Tosti, B., Corrado, S., & Spica, G. (2024). Youth, Money, and Behavior: The Impact of Financial Literacy Programs. *Frontiers in Education*, 9, 1397060.
- Setiawati, A. A., & Venusita, L. (2024). Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal dan Penggunaan Analisis Fundamental terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1015–1025.
- Triyonowati, T., & Rahayu, R. (2024). Financial Literacy, Emotional Intelligence for Young Investors. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 12(4), 27–33.
- Tubastuvi, N., Azaria, M. J. F., Purwidiyanti, W., & Aryoko, Y. P. (2024). Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Experience and Risk Tolerance. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(4), 1041–1057.
- Wijayanti, R. P., Azizah, E. N., & Kurniawan, H. (2024). The Role of Financial Literacy and Financial Behavior on Student Investment Decisions. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 47–59.
- Frees, D., Gangal, A., & Shaviro, C. (2024). Quantifying the Causal Effect of Financial Literacy Courses on Financial Health. *Journal of Financial Education Research*, 16(2), 88–104.